

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nesolagus netscheri (Schlegel, 1880) atau yang dikenal dengan Kelinci Belang Sumatera adalah salah satu spesies mamalia langka dari Ordo lagomorpha yang merupakan hewan endemik di Pulau Sumatera, Indonesia. *N. netscheri* adalah mamalia yang mudah dikenali dari karakter morfologinya (Schai-Braun & Hacklander 2016).

N. netscheri dinyatakan sebagai *Data Deficient* dalam IUCN (2018) karena kurangnya data yang menjadi dasar perkiraan ukuran populasi, kepadatan, dan distribusi (McCarthy *et al.*, 2019). *N. netscheri* dilindungi oleh undang-undang Indonesia sejak tahun 1972, yaitu dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Walaupun demikian, pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya konservasi dari masyarakat Indonesia masih sangat terbatas, sehingga kasus perjualbelian *N. netscheri* di media sosial sudah menjadi hal yang biasa dikalangan masyarakat (Setiawan *et al.*, 2019).

Genus *Nesolagus* terdiri dari 2 spesies, yaitu *Nesolagus netscheri* dan *Nesolagus timminsi* dengan tingkat kemiripan morfologi yang tinggi (SurrIDGE *et al.*, 1999). Dengan tingkat kemiripan morfologi yang tinggi pada *N. netscheri* dan *N. timminsi* ini dan masih sedikitnya penelitian secara molekuler, serta terancamnya spesies ini dari perburuan dan perdagangan liar, maka perlu analisis molekuler untuk mendukung hasil dari pengidentifikasian spesies ini dan sebagai upaya konservasi.

Menurut Cheng *et al.* (2014) data molekuler merupakan data yang efektif untuk melengkapi analisis morfologi dalam identifikasi spesies.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi spesies adalah dengan menggunakan *DNA barcoding*. *DNA barcoding* dikenalkan pertama kali oleh Hebert *et al.* (2003) yang menggunakan gen COI sebagai penanda molekuler. Gen COI bersifat stabil, banyak bagian yang bersifat *conserve*, jarang mengalami insersi dan delesi, namun masih terjadi *silent mutation*. Kress *et al.* (2015) juga menambahkan bahwa urutan gen COI cocok digunakan untuk *DNA barcode* pada tingkat spesies untuk berbagai jenis hewan dan sudah terstandarisasi.

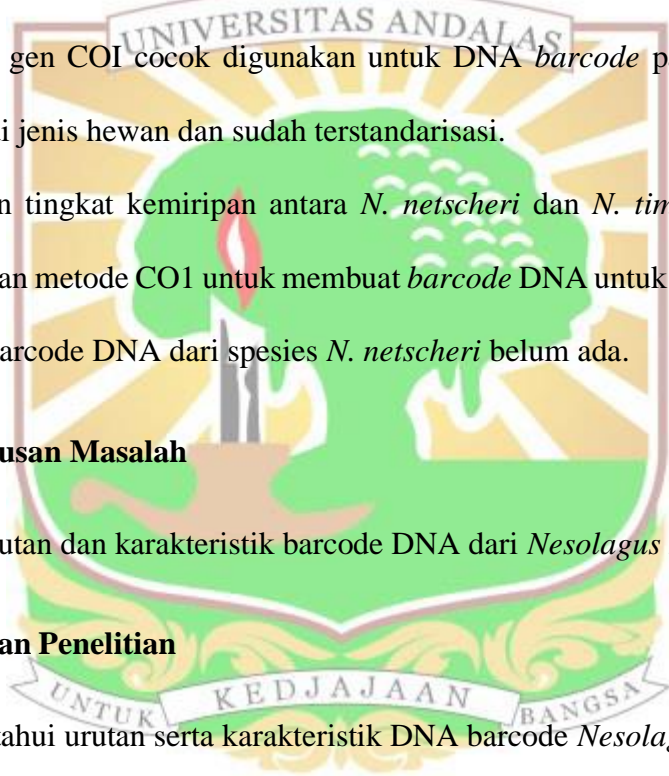
Dengan tingkat kemiripan antara *N. netscheri* dan *N. timminsi* yang tinggi, maka digunakan metode COI untuk membuat *barcode* DNA untuk identifikasi spesies dikarenakan barcode DNA dari spesies *N. netscheri* belum ada.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana urutan dan karakteristik barcode DNA dari *Nesolagus netscheri*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui urutan serta karakteristik DNA barcode *Nesolagus netscheri*.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini akan memberikan informasi ilmiah mengenai *Nesolagus netscheri*.
2. Penelitian ini akan terdaftar dalam *Bold System*.

